

## ABSTRAK

**Asni, Jaelan Usman, dan Riskasari. Koordinasi Antara Ombudsman Dengan Pihak Penegak Hukum Dalam Penanganan Pengaduan Maladministrasi di Kota Makassar.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Koordinasi Antara Ombudsman Dengan Pihak Penegak Hukum Dalam Penanganan Pengaduan Maladministrasi di Kota Makassar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan jumlah informan 9 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan kemudian data penelitian ini dikumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, koordinasi antara Ombudsman dengan pihak penegak hukum dapat dilihat dari aspek, rencana kerja yang mana rencana kerja Omudmsna Kota Makassar selama satu periodik yaitu 4 tahun, laporan dari masyarakat tidak semua di proses oleh Ombudsman harus di verifikasi terlebih dahulu kemudian dilakukan pemeriksaan. Dari aspek pertemuan Ombudsman telah banyak melakukan kerja sama dilihat dari beberapa rapat dan kunjungan-kunjungan yang telah dilakukan namun dalam aspek regulasi belum adanya sinergitas sehingga mengakibatkan terhambatnya penyelesaian kasus, banyak juga beberapa terlapor yang tidak mengambil tindakan dan mengabaikan pmeriksaan. Dalam aspek komunikasi masih diperlukan komunikasi aktif antara Ombudsman dengan atasan terlapor artinya komunikasi yang terjalin selama ini hanya sebatas dalam penyelesaian kasus semata, sehingga komunikasinya terbilang kurang intens. Dari aspek pembagian kerja Ombudsman Kota Makassar dilihat dari tupoksinya itu sudah sesuai dengan kemampuan dan keahliannya masing-masing namun karena terbatasnya SDM pembagian kerjanya masih kurang merata.

**Kata Kunci:** Koordinasi, maladministrasi, Ombudsman, penegak hukum